

PEDOMAN TEKNIS INOVASI BETUAH



Teks paragraf Anda

Kata Pengantar



- Program BETUAH bukan hanya soal menjaga kebersihan, tapi juga membangun karakter dan kebiasaan peduli lingkungan sejak dini. Melalui program ini, siswa SMP Negeri 9 Jambi diajarkan untuk bertanggung jawab terhadap lingkungan sekitar mereka.

Pendahuluan

Mengapa Program BETUAH?

Program BETUAH hadir untuk menciptakan lingkungan sekolah yang bersih, indah, nyaman, dan berkelanjutan. Melalui pendekatan terpadu, program ini membangun kesadaran dan tanggung jawab siswa terhadap pengelolaan sampah sejak dini.



SMP Negeri 9 Jambi

Bab 1 - Program Reduksi Sampah (Hulu)



Gerakan Zero Single-Use Plastic

Melarang penggunaan plastik sekali pakai di lingkungan sekolah. Siswa dan warga sekolah didorong menggunakan alternatif ramah lingkungan yang dapat digunakan kembali.



Kantin Hijau

Kantin sekolah diwajibkan tidak menjual makanan berbungkus plastik tipis atau saset. Mendorong penggunaan wadah dan kemasan yang lebih berkelanjutan.



Penyediaan Fasilitas

Penyediaan stasiun air minum isi ulang, bank sampah per kelas, dan fasilitas pendukung lainnya untuk memudahkan pengelolaan sampah di sekolah.



Komitmen Bersama

Seluruh warga sekolah berkomitmen menjalankan program reduksi sampah dari sumbernya demi lingkungan sekolah yang bersih dan berkelanjutan.

Gerakan Zero Single-Use Plastic & Kantin Hijau



Gerakan Zero Single-Use Plastic

Larangan penggunaan plastik sekali pakai di seluruh area sekolah. Siswa dan warga sekolah diwajibkan membawa botol minum & wadah makan sendiri.



Kantin Hijau

Kantin tidak menjual makanan berbungkus plastik tipis atau saset. Mendukung gaya hidup ramah lingkungan sejak dini.





Fasilitas Pendukung

○ Stasiun Air Minum Isi Ulang

Stasiun air minum isi ulang ditempatkan di titik-titik strategis di seluruh area sekolah. Fasilitas ini mendukung siswa untuk membawa botol minum sendiri dan mengurangi penggunaan kemasan plastik sekali pakai secara signifikan.

○ Bank Sampah Kelas & OSIS

Bank sampah dikelola secara mandiri oleh setiap kelas dan OSIS sebagai bentuk tanggung jawab bersama. Sampah terpilah dikumpulkan, dicatat, dan disetorkan secara berkala untuk didaur ulang atau dijual sebagai tabungan kelas.

Bab 2 -

Manajemen Pemilahan Sampah

Pemilahan

Menyediakan tempat sampah terpisah: organik, anorganik, dan residu/B3 di seluruh area sekolah.

Edukasi

Edukasi melalui papan informasi dan labeling edukatif agar siswa membuang sampah dengan benar.



Zonasi Tempat Sampah di Sekolah



○ Sampah Organik

Sisa makanan dari kantin, daun-daun kering dari halaman sekolah, dan bahan alami lainnya yang dapat terurai secara biologis.



○ Sampah Anorganik

Plastik, kertas, botol bekas, kaleng, dan bahan yang dapat didaur ulang kembali menjadi produk bermanfaat.



○ Sampah Residu / B3

Masker bekas, kaca pecah, bahan kimia laboratorium, dan limbah berbahaya lainnya yang memerlukan penanganan khusus.



○ Penempatan di Sekolah

Tempat sampah tiga warna ditempatkan di setiap kelas, kantin, koridor, dan halaman sekolah agar mudah dijangkau siswa.

Papan Informasi & Labeling Edukatif



- Edukasi visual melalui papan informasi dan label yang jelas pada tempat sampah membantu siswa memahami cara memilah sampah dengan benar, sehingga tidak terjadi kesalahan dalam membuang sampah organik, anorganik, maupun residu/B3.

Bab 3 - Pemanfaatan Sampah Sesuai Jenis (Hilir)

Tahap hilir berfokus pada pemanfaatan sampah sesuai jenisnya: pengolahan sampah organik menjadi kompos & eco-enzyme, serta pemanfaatan sampah anorganik melalui bank sampah dan upcycling.



Pengolahan Sampah Organik



○ Pembuatan Kompos

Sampah organik seperti daun kering dan sisa makanan kantin diolah menjadi kompos berkualitas tinggi yang digunakan untuk menyuburkan tanaman di lingkungan sekolah.

○ Metode Eco-Enzyme

Sisa buah dan sayuran diolah menggunakan metode Eco-Enzyme untuk menghasilkan cairan serbaguna ramah lingkungan sebagai pembersih alami dan pupuk cair organik.



Pemanfaatan Sampah Anorganik



Bank Sampah Sekolah

Tabungan sampah plastik dan kertas oleh siswa per kelas. Sampah dikumpulkan, dipilah, dan disetor ke bank sampah sekolah untuk didaur ulang atau dijual.



Upcycling & Kerajinan

Pemanfaatan barang bekas dengan prinsip 3R (Reduce, Reuse, Recycle). Siswa berkreasi membuat kerajinan bernilai dari sampah anorganik.



Contoh Kegiatan Upcycling & Bank Sampah



- Siswa aktif memilah sampah plastik dan kertas untuk ditabung di Bank Sampah kelas. Kegiatan upcycling mengubah barang bekas menjadi produk bernilai dengan prinsip 3R, meningkatkan kreativitas sekaligus kesadaran lingkungan.

Bab 4 - Edukasi, Kebijakan, dan Kultur Sekolah



Kurikulum Berbasis Lingkungan

Mengintegrasikan isu lingkungan ke dalam mata pelajaran dan kegiatan kokurikuler untuk membangun kesadaran dan kepedulian siswa terhadap lingkungan sejak dini.



Duta Lingkungan

Tim siswa terpilih yang berperan sebagai penggerak dan teladan kebersihan lingkungan sekolah, mengedukasi teman sebaya tentang pengelolaan sampah.



Polisi Sampah

Kelompok siswa pengawas kebersihan yang memastikan aturan pengelolaan sampah dipatuhi dan membantu mengarahkan warga sekolah dalam memilah sampah.



Lomba Kebersihan Kelas

Kompetisi kebersihan antar kelas untuk memotivasi siswa menjaga kebersihan ruangan dan lingkungan, dilengkapi penghargaan bagi kelas terbersih.



Kurikulum & Proyek Berbasis Lingkungan



Integrasi Isu Lingkungan

Isu lingkungan diintegrasikan ke dalam mata pelajaran seperti IPA, IPS, dan Bahasa Indonesia, serta kegiatan kokurikuler. Siswa belajar memahami dampak sampah, siklus alam, dan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan sekolah.



Proyek Lingkungan Kokurikuler

Siswa terlibat langsung dalam proyek nyata seperti pembuatan kompos, eco-enzyme, dan upcycling. Kegiatan ini memperkuat pemahaman dan membentuk kebiasaan peduli lingkungan sejak dini melalui pengalaman belajar aktif.

Duta Lingkungan & Polisi Sampah



○ Duta Lingkungan

Tim siswa terpilih yang bertugas sebagai edukator kebersihan, mengkampanyekan gaya hidup ramah lingkungan, dan menjadi teladan bagi seluruh warga sekolah.

○ Polisi Sampah

Tim pengawas kebersihan yang memantau pemilahan sampah, mengingatkan siswa yang melanggar, dan melaporkan kondisi kebersihan kelas setiap hari.



Lomba Kebersihan Kelas



- Kompetisi antar kelas diadakan setiap bulan untuk memacu semangat kebersihan. Kelas terbersih mendapatkan penghargaan dan poin prestasi. Kegiatan ini terbukti meningkatkan kesadaran siswa dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah secara berkelanjutan.

Mekanisme & Indikator Keberhasilan



○ **Perencanaan**

Menyusun program BETUAH secara terstruktur: penetapan tujuan, pembagian tugas tim, jadwal kegiatan, dan alokasi sumber daya untuk setiap tahapan program.



○ **Pelaksanaan**

Menjalankan seluruh kegiatan sesuai rencana: reduksi sampah, pemilahan, pemanfaatan, edukasi siswa, dan pemantauan harian oleh Duta Lingkungan dan guru.



○ **Evaluasi**

Mendokumentasikan hasil program secara berkala: laporan bulanan, foto kegiatan, data bank sampah, dan rekap lomba kebersihan kelas sebagai bukti dampak nyata.

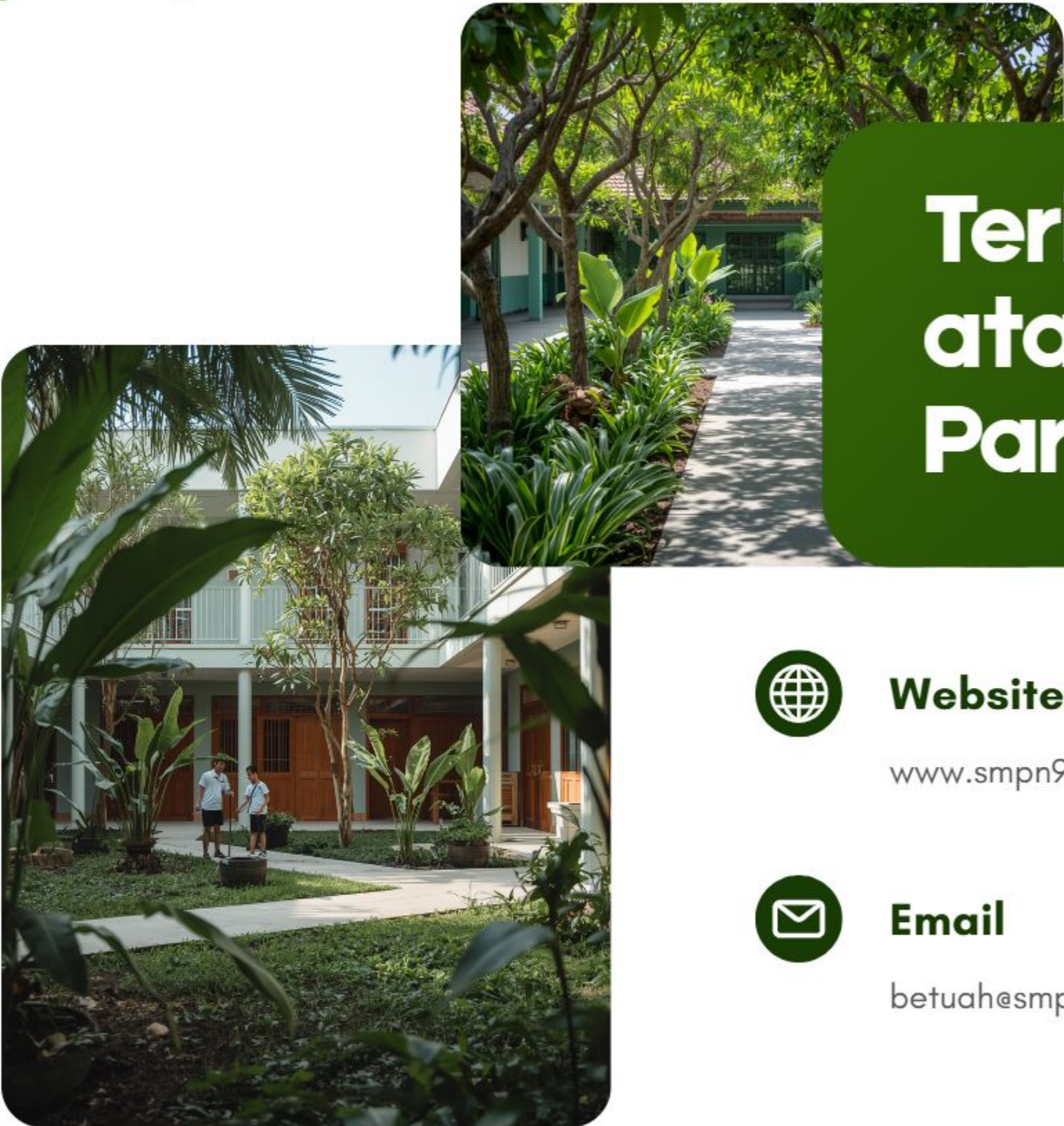


○ **Pelaporan**

Mengukur indikator keberhasilan: penurunan volume sampah, peningkatan kesadaran siswa, konsistensi pemilahan, dan partisipasi aktif seluruh warga sekolah.

Penutup

- **BETUAH** membentuk karakter peduli lingkungan dan disiplin murid — komitmen menuju sekolah yang bersih, indah, nyaman, dan berkelanjutan.



**Terima Kasih
atas Perhatian &
Partisipasi Anda!**



Website

www.smpn9jambi.sch.id



Telepon

(0741) 123-4567



Email

betuah@smpn9jambi.sch.id



Alamat

Jl. Lingkungan Hijau, Kota Jambi, Jambi